

**REVIEW JURNAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN PERILAKU PROSOSIAL ANAK USIA DINI**

a. Jurnal Pertama

Judul	Upaya Meningkatkan Perilaku Prosocial Melalui Metode Proyek Pada Anak Kelompok B1 Tk Aba Brosot I Galur Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta
Journal	Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
Volume Dan Halaman	Vol. 06, No.04 Halaman 400- 408
Tahun	2017
Penulis	Arista Wita Kurnia
Reviewer	Ifa Refli Hanita
Masalah	Masalah yang disajikan pada jurnal ini adalah mengenai anak didik TK ABA Brosot 1 yang belum menjadi bagian pembiasaan karena pembelajaran yang bersifat individual sehingga anak kurang distimulasi kemampuan sosialnya, khususnya dalam perilaku prososial. Padahal beberapa metode sudah diterapkan di TK ABA Brosot 1 seperti metode bercakap-cakap, tanya jawab dan bercerita.
Tujuan Penelitian	Penelitian pada jurnal ini bertujuan untuk meningkatkan perilaku prososial melalui metode proyek pada anak Kelompok B1 TK ABA Brosot I, Galur, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.
Subyek Penelitian	Subyek dalam penelitian ini ialah semua anak didik di Kelompok B1 TK ABA Brosot I, Galur, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta berjumlah 17 anak yang terdiri dari 8 laki-laki dan 9 anak perempuan.
Metode Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam Penelitian ini ialah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model Spiral dari Kemmis dan Mc Taggart. 2. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ini adalah: Observasi dengan menggunakan instrumen atau pedoman observasi berupa daftar cek (<i>check list</i>). dimana dalam pelaksanaannya peneliti hanya sebagai observer dan guru kelas B1 sebagai kolaborator dalam penelitian yang mengajar menggunakan metode proyek untuk meningkatkan perilaku prososial anak.

	3. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan deskriptif kuantitatif.
Langkah-langkah penelitian	Pelaksanaan penelitian mengenai upaya untuk meningkatkan perilaku prososial anak melalui metode proyek ini menggunakan tahapan sesuai dengan siklus menurut Kemmis dan Mc Taggart dan untuk setiap siklusnya terdiri dari tiga kali pertemuan. adapun Langkah-langkah dalam penelitian ini terdiri dari: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.
Hasil Penelitian	Berdasarkan penelitian yang ada di jurnal ini mengungkapkan <ul style="list-style-type: none"> 1) Pada tindakan Siklus I, perkembangan perilaku prososial anak meningkat di setiap indikatornya walaupun belum mencapai indikator keberhasilan yang optimal. Kendala yang dihadapi saat Siklus I diantaranya guru belum melibatkan anak dalam penentuan kegiatan sehingga apa yang diinginkan guru belum tentu sesuai kemauan dan kemampuan anak, anak masih kebingungan saat menentukan hal-hal yang ingin diperdalam pada suatu tema, anak masih terlihat kebingungan akan mulai dari mana untuk mengerjakan proyek, dan masih ada anak yang sulit untuk diminta maju mempresentasikan hasil kerja proyeknya 2) Pada Siklus II perilaku prososial anak meningkat di antaranya yang paling tinggi aspek berbagi dengan teman pada pertemuan pertama 75%, pada pertemuan kedua 82% dan pertemuan ketiga mencapai 96%, dengan jumlah rata-rata pada Siklus I 60% menjadi 93% pada Siklus II. Sebagian besar perilaku prososial anak sudah berkembang dengan baik.
Kesimpulan	Berdasarkan penelitian yang ada di jurnal ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode proyek dapat meningkatkan perilaku prososial di Kelompok B1 TK ABA Brosot I, Galur, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dikatakan berhasil pada Siklus II karena sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu 80%

	dari 17 anak mencapai kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari tahapan yang ditempuh dalam upaya meningkatkan perilaku prososial melalui metode proyek yaitu: 1) anak dibagi ke dalam empat kelompok; 2) pada Siklus I diberikan variasi media menggunakan kertas manila; 3) pada Siklus II anak membuat hasil karya dari berbagai media; 4) anak diberi reward berupa pujian dan foto bersama.
Kekuatan Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian memiliki keefektifitasan keberhasilan 80 % dalam 2 siklus saja - Penelitian tidak memerlukan biaya yang banyak karena dapat memanfaatkan lingkungan sekitar
Kelemahan Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Peneliti tidak memaparkan indikator dalam masing-masing aspek yang dinilai.

b. Jurnal Kedua

Judul	Meningkatkan Perilaku Prososial Anak Usia 5 – 6 Tahun Melalui Permainan Tradisional Babington
Journal	Jurnal AUDHI
Volume Dan Halaman	Vol. 03, No.01 Halaman 42- 51
Tahun	2020
Penulis	Dea Annisa dan Nurhayati Djamas
Reviewer	Ifa Refli Hanita
Masalah	Masalah yang disajikan pada jurnal ini adalah mengenai rendahnya perilaku prososial pada anak usia 5 – 6 tahun di TK Bina Insan Mandiri yang disebabkan karena kurangnya guru dalam melaksanakan penerapan metode pembelajaran yang menyenangkan kepada anak didiknya. Selain itu, seringkali guru dalam menggunakan metode pembelajaran seperti tanya jawab, ceramah dalam bentuk klasikal, dan penugasan menggunakan lembar kerja dan buku paket yang telah disediakan di sekolah. Adapun dalam proses peningkatan perilaku prososial pada peserta didik, penilaian yang dilakukan oleh guru hanya berpangku pada aktivitas bermain yang dilakukan anak di luar kegiatan belajar.
Tujuan Penelitian	Penelitian pada jurnal ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan perilaku prososial pada anak

	usia 5 - 6 tahun melalui permainan tradisional Babintingan di TK Bina Insan Mandiri.
Subyek Penelitian	Kelompok B1 yang berusia 5–6 tahun di TK Bina Insan Mandiri Tahun Ajaran 2019 – 2020 berjumlah 14 anak yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.
Metode Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam Penelitian ini ialah Penelitian Tindakan Kelas menggunakan model Spiral dari Kemmis dan Mc Taggart. 2. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. observasi yang dilakukan ialah mengenai perilaku prososial anak, aktivitas guru dan anak 3. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan metode yang digunakan ialah metode analisis dari Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga 3 tahapan yaitu reduksi data, mendeskripsikan data dan penyimpulan.
Langkah-langkah penelitian	Penelitian ini dilakukan selama dua siklus dengan setiap siklusnya terdapat dua kali pertemuan. Adapun rancangan penelitian yang digunakan peneliti ialah mengacu pada model spiral melalui empat tahap kegiatan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan reflektif.
Hasil Penelitian	<p>Berdasarkan penelitian yang ada di jurnal ini mengungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada siklus I menunjukkan bahwa indikator keberhasilan belum tercapai. Hal itu dibuktikan dengan adanya hasil observasi yang dilakukan guru kepada peneliti diketahui bahwa masih terdapat beberapa aktivitas peneliti dalam melakukan kegiatan yang belum mencapai nilai Sangat Baik (SB). 2. Pada Siklus II didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan pada aktivitas anak dan guru. Terlihat pada aktivitas anak, anak sudah tertib pada saat mendengarkan guru ketika menjelaskan nilai-nilai yang terdapat dalam permainan tradisional <i>Babintingan</i>, memperhatikan guru ketika

	<p>memberikan contoh permainan tradisional <i>Babintingan</i> dan mau mendengar serta menjawab pertanyaan dari guru ketika evaluasi. Selain itu, ketika melakukan permainan tradisional <i>Babintingan</i> anak terlihat sudah memahami dengan benar cara bermain yang telah dicontohkan oleh guru. Sedangkan, pada aktivitas guru dinilai sudah terdapat peningkatan, karena sudah mendapatkan skor sangat baik (SB) pada kelima aktivitas.</p>
Kesimpulan	<p>Berdasarkan penelitian yang ada di jurnal ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat peningkatan pada perilaku prososial anak usia 5 - 6 tahun melalui permainan tradisional <i>Babintingan</i>. Hal ini diketahui dari rata-rata anak yang mendapatkan skor berkembang sesuai harapan (BSH) pada indikator empati mendengarkan orang lain mengalami peningkatan sebesar 64%, menerima sudut pandang orang lain mengalami peningkatan sebesar 61% dan peka terhadap orang lain mengalami peningkatan sebesar 64%. Pada indikator kepedulian melisankan dukungan mengalami peningkatan sebesar 68% dan memberikan perlindungan fisik mengalami peningkatan sebesar 64%. Pada indikator kerja sama bergiliran dalam beregiatan mengalami peningkatan sebesar 64%, memenuhi permintaan mengalami peningkatan sebesar 57% dan mengoordinasikan segala tindakan mengalami peningkatan sebesar 82%.</p>
Kekuatan Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Permainan tradisional sebagai media pembelajaran dalam penelitian ini mudah dimainkan karena bisa disesuaikan dengan kondisi yang ada. - Adanya penggabungan nilai-nilai dalam permainan tradisional <i>babintingan</i> dengan aspek perilaku prososial - Peneliti menjelaskan media yang akan digunakan dengan jelas sehingga mudah dipahami oleh pembaca
Kelemahan Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil penelitian tidak dijelaskan secara detail mengenai indeks yang didapatkan disetiap aspek berupa tabel sehingga membuat pembaca kurang

	<p>memahaminya, padahal peneliti telah menyebutkan hasil penelitian dapat dilihat dalam tabel.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat banyak kesalahan penulisan seperti typo dan adanya kalimat yang belum di spasi.
--	---

c. Jurnal Ketiga

Judul	Meningkatkan Perilaku Prososial Melalui Metode Sosiodrama Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud
Journal	Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran KHATULISTIWA
Volume Dan Halaman	Vol. 04, No.03 Halaman 1- 12
Tahun	2015
Penulis	Fadillah, M. Syukri dan Siti Rahmah
Reviewer	Ifa Refli Hanita
Masalah	Masalah yang disajikan pada jurnal ini adalah mengenai banyaknya anak-anak di PAUD Mekar Baru Nanga Pinoh sekitar 70 % dari 15 anak yang belum mampu menunjukkan perilaku prososial diantaranya kurangnya tindakan suka berbagi sesama teman, belum mampu menunjukkan sikap mau kerjasama, kurang sikap suka menolong.
Tujuan Penelitian	Untuk meningkatkan perilaku prososial dengan menggunakan metode sosiodrama pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Mekar Baru Nanga Pinoh Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2014/2015,
Subyek Penelitian	Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik umur 5-6 tahun pada kelompok B yang berjumlah 15 orang yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.
Metode Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam Penelitian ini ialah penelitian deskriptif dengan bentuk Penelitian Tindakan Kelas 2. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dan dokumentasi.
Langkah-langkah penelitian	Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mencakup tahapan-tahapan sebagai berikut : 1) Perencanaan (<i>Planning</i>), 2) Aksi atau tindakan (<i>acting</i>), 3) Observasi (<i>observing</i>), dan 4) Refleksi (<i>reflecting</i>) dan seterusnya

	sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).
Hasil Penelitian	<p>Berdasarkan penelitian yang ada di jurnal ini mengungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. siklus I pertemuan ke 1 sebagai berikut: 1) Perilaku tindakan berbagi terdiri dari kategori jumlah anak yang belum berkembang (BB) sebanyak 12 orang (80%), jumlah anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak (20%), sedangkan jumlah anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB)/optimal belum ada, 2) Perilaku kerjasama terdiri dari kategori jumlah anak yang belum berkembang (BB) sebanyak 11 orang (73%), jumlah anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 4 anak (27%), sedangkan jumlah anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB)/optimal belum ada. 3) Perilaku menolong terdiri dari kategori jumlah anak yang belum berkembang (BB) sebanyak 12 orang (80%), jumlah anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak (20%), sedangkan jumlah anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB)/optimal belum ada. 2. Pada siklus I pertemuan ke 2 peningkatan perilaku prososial sebagai berikut: 1) Perilaku tindakan berbagi terdiri dari kategori jumlah anak yang belum berkembang (BB) sebanyak 9 orang (60%), jumlah anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 6 anak (40%), sedangkan jumlah anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB)/ optimal belum ada. 2) Perilaku kerjasama terdiri dari kategori jumlah anak yang belum berkembang (BB) sebanyak 3 orang (20%), jumlah anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 10 anak (67%), sedangkan jumlah anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 orang (13%) dan jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB)/ optimal belum ada. 3) Perilaku menolong terdiri dari kategori jumlah anak yang belum berkembang (BB)

	<p>sebanyak 3 orang (20%), jumlah anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 8 anak (53%), sedangkan jumlah anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 (27%) dan jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB)/optimal belum ada.</p> <p>3. Pada siklus II pertemuan ke 1 peningkatan perilaku prososial sebagai berikut: 1) Perilaku tindakan berbagi terdiri dari kategori anak yang belum berkembang (BB) sudah tidak ada lagi, sementara jumlah anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 7 orang (47%), jumlah anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) 4 orang (27%), dan berkembang sangat baik (BSB)/ optimal sebanyak 4 orang (27%). 2) Perilaku kerjasama terdiri dari kategori anak yang belum berkembang (BB) sudah tidak ada lagi, sedangkan jumlah anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 9 anak (60%), sedangkan jumlah anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 6 orang (40%) dan jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB)/ optimal belum ada. 3) Perilaku menolong terdiri dari kategori anak yang belum berkembang (BB) sudah tidak ada lagi, sedangkan jumlah anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak sebanyak 9 anak (60%) sedangkan jumlah anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 6 orang (40%) dan jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB)/ optimal belum ada.</p> <p>4. Pada siklus II pertemuan ke 2 peningkatan perilaku prososial sebagai berikut: 1) Perilaku tindakan berbagi terdiri dari kategori anak yang belum berkembang (BB) dan mulai berkembang (MB) sudah tidak ada lagi, sedangkan jumlah anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) 8 anak (53%), dan berkembang sangat baik (BSB)/ optimal sebanyak 7 anak (47%). 2) Perilaku kerjasama terdiri dari kategori anak yang belum berkembang (BB) sudah tidak ada lagi, sementara jumlah anak yang mulai berkembang (MB) hanya tersisa sebanyak 2 anak</p>
--	--

	<p>(13%), sedangkan jumlah anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 9 anak (60%) dan jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB)/ optimal sebanyak 4 anak (27%). 3) Perilaku menolong terdiri dari kategori anak yang belum berkembang (BB) dan mulai berkembang (MB) sudah tidak ada lagi, sedangkan jumlah anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 7 anak (47%) dan jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB)/ optimal sebanyak 8 anak (53%).</p>
Kesimpulan	<p>Berdasarkan penelitian yang ada di jurnal ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan sosiodrama ternyata memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan perilaku prososial terhadap anak usia 5-6 tahun di PAUD Mekar Baru Nanga Pinoh Kabupaten Melawi. Adapun secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut: a) Anak memiliki perilaku mau berbagi dari 20 % pada siklus I meningkat menjadi 53 % pada siklus II ada kenaikan sebesar 23 %. b) Anak memiliki perilaku mau kerjasama dari 27 % pada siklus I meningkat menjadi 87 % pada siklus II ada kenaikan sebesar 60 %. c) Anak memiliki perilaku suka menolong dari 20 % pada siklus I meningkat menjadi 53 % pada siklus II ada kenaikan sebesar 23 %.</p>
Kekuatan Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Alasan pemilihan bentuk penelitian dijelaskan oleh peneliti dengan baik - penelitian dijelaskan secara detail dengan menjelaskan hasil di setiap pertemuan siklus.
Kelemahan Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak adanya informasi detail mengenai identitas jurnal di lembar jurnal - Kurang lengkapnya penjelasan di bagian abstrak seperti mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan. - Peneliti kurang dalam menjelaskan latar belakang masalah melainkan hanya dijelaskan di abstrak saja - Terdapat halaman yang kosong sehingga mempengaruhi kerapihan halaman

d. Jurnal Ke Empat

Judul	Pendekatan Behavioral (Teknik Reinforcement) Untuk Meningkatkan Perilaku Prosocial Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah III Kota Pekanbaru
Journal	Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi
Volume Dan Halaman	Vol. 03, No.02 Halaman 136-142
Tahun	2019
Penulis	Sean Marta Efastris dan Sri Wahyuni
Reviewer	Ifa Refli Hanita
Masalah	Masalah yang disajikan pada jurnal ini adalah mengenai adanya tuntutan anak dalam perkembangan prososial, untuk memiliki kemampuan yang sesuai dengan tuntutan sosial di mana mereka berbeda. selain itu, penelitian ini juga mengangkat masalah berupa kemampuan perilaku prososial anak didik usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah III Kota Pekanbaru yang belum terlatih dengan baik, dimana beberapa aspek belum dapat dilakukan anak dengan maksimal atau kemampuan perilaku prososial yang ditunjukkan melalui pendekatan <i>behavioral</i> (teknik <i>reinforcement</i>) hanya mencapai indikator belum berkembang.
Tujuan Penelitian	Penelitian pada jurnal ini bertujuan untuk meningkatkan prososial anak usia dini di TK Aisyiyah III Kota Pekanbaru melalui teknik <i>behavioral</i>
Subyek Penelitian	Subyek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah III Kota Pekanbaru.
Metode Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas 2. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik analisis data kuantitatif
Langkah-langkah penelitian	Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Kolaborasi dilakukan dalam perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi, Evaluasi, serta analisis hasil penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prososial anak usia dini
Hasil Penelitian	Berdasarkan penelitian yang ada di jurnal ini mengungkapkan bahwa:

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada pra siklus, kemampuan perilaku prososial anak belum berkembang dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil kemampuan perilaku prososial anak pada pra tindakan dengan kondisi rata-rata 45% dengan target pencapaian 75%. Kemampuan untuk perilaku prososial belum dapat dilakukan dengan baik atau kemampuan untuk perilaku prososial anak hanya mencapai indikator belum berkembang. 2. Pada siklus II, kekurangan yang terjadi di siklus I sudah dapat teratasi dengan baik, sehingga perilaku prososial anak menjadi lebih baik dari sebelumnya. Persentase keberhasilan pada perilaku prososial melalui pendekatan behaviorial (teknik <i>reinforcement</i>) telah mencapai indikator keberhasilan yaitu anak berada kriteria berkembang sesuai harapan. Hasil tersebut telah melalui dari indikator keberhasilan yaitu 75%.
Kesimpulan	<p>Berdasarkan penelitian yang ada di jurnal ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku prososial kelompok B3 TK Aisyiyah III dapat di tingkatkan melalui pendekatan behaviorial (teknik <i>reinforcement</i>). Peningkatan perilaku prososial anak dapat di lihat pada hasil penelitian pratindakan diperoleh 45% berada pada kriteria belum berkembang. Pada siklus I pertemuan 2 diperoleh 59% yang berada pada kriteria mulai berkembang. Pada siklus II pertemuan 2 diperoleh 76% anak berada pada kriteria berkembang sesuai harapan. Penelitian dihentikan sampai siklus II karena sudah memenuhi kriteria indikator keberhasilan yaitu minimal 70% anak perilaku prososialnya berkembang sesuai harapan.</p>
Kekuatan Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya penjelasan mengenai alasan penggunaan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. - Peneliti menyertakan kriteria penelitian
Kelemahan Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan penelitian tidak dicantumkan dalam bagian abstrak - Terdapat banyak kesalahan penulisan kata bahkan penulisan kata berbahasa inggris tidak tertulisi sesuai kaidah yang ada.

e. Jurnal Ke Lima

Judul	Peningkatan perilaku prososial melalui bercerita dengan boneka (penelitian tindakan pada anak Kelompok B Tk Eka Puri Mandiri Surakarta Tahun 2015/2016.
Journal	Jurnal Perspektif Pendidikan
Volume Dan Halaman	Vol. 10, No.02 Halaman 11- 27
Tahun	2016
Penulis	Novita Eka Nurjanah
Reviewer	Ifa Refli Hanita
Masalah	Masalah yang disajikan pada jurnal ini adalah mengenai adanya penurunan perilaku prososial dan meningkatnya perilaku anti sosial pada anak kelompok B TK Eka Puri Mandiri Surakarta. hal itu dapat terjadi sebab guru dalam menstimulasi perilaku prososial pada anak dilakukan setelah anak melakukan kesalahan dan pesan – pesan prososial disampaikan secara lisan saat evaluasi menjelang pembelajaran berakhir, dimana konsentari anak sudah tidak fokus lagi karena ingin cepat pulang.
Tujuan Penelitian	Penelitian pada jurnal ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran melalui bercerita dengan boneka yang dapat meningkatkan perilaku prososial anak kelompok B TK Eka Puri Mandiri Surakarta Tahun 2015/2016.
Subyek Penelitian	Subyek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Eka Puri Mandiri yang berjumlah 15 anak.
Metode Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan yang mengacu pada model penelitian tindakan kelas Kemmis dan Mc Taggart 2. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah catatan lapangan, wawancara, observasi dan dokumentasi 3. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. 4. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini yaitu mengikuti kriteria standar Mills yaitu sebesar 71 %.
Langkah-langkah penelitian	Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, dimana setiap siklusnya terdiri dari 8 kali pertemuan dengan tahapan berupa

	perencanaan, tindakan, penguatan dan refleksi.
Hasil Penelitian	<p>Berdasarkan penelitian yang ada di jurnal ini mengungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada assesmen awal di temukan bahwa TCP tertinggi anak diperoleh responden AM dengan TCP 40 dari TCP max 85. Sedangkan TCP terendah diperoleh oleh responden JA dengan TCP 24 dar TCP max 85. 2. Pada siklus I, Perilaku prososial anak sudah mulai muncul dan ada peningkatan dibandingkan perilaku prososial pada pra-intervensi. Hal ini terlihat rata-rata TCP anak sebesar 56,80 dari tcpmax 85 yang berarti dalam siklus I ini belum mencapai Tingkat Capaian Perkembangan Minimal (tcpmin) sebesar 75% dari tcpmax 85 yaitu 63,75. Pada sikius I ini juga belum mencapai kriteria keberhasilan 71% dan jumlah anak yaitu 11 dari 15 anak mencapai tcpmin sebesar 63,75. 3. Pada siklus II, Perilaku prososial anak menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat rata-rata TCP anak sebesar 72,40 dari tcpmax 85 dan pada siklus II semua anak mencapai tcpmin sebesar 63,75 yang berarti dalam siklus II ini sudah mencapai Tingkat Capaian Perkembangan (TCP) sebesar 71% dari jumlah anak yaitu 11 dari 15 anak mencapai Tingkat Capaian Perkembangan Minimal (tcpmin) sebesar 75% dari Tingkat Capaian Perkembangan Maksimnal (tcpmax) 85 yaitu 63,75.
Kesimpulan	<p>Berdasarkan penelitian yang ada di jurnal ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa Proses pelaksanaan pembelajaran melalui bercerita dengan boneka dapat meningkatkan perilaku prososial anak. Hal itu dapat dilihat saat pra-intervensi, rata-rata TCP perilaku prososial anak sebesar 31,87 dan TCPmax 85. Setelah diberikan tindakan pada siklus I rata-rata TCP perilaku prososial anak sebesar 56,80 dari TCPmax 85. Kcmudian setelah diberikan tindakan pada siklus II rata-rata TCP perilaku prososial anak sebesar 72,40 dar TCPmax 85.</p>
Kekuatan Penelitian	- Peneliti menjelaskan dengan detail mengenai metode

	<p>penelitian pada setiap teknik pengumpulan data</p> <p>- Peneliti menggunakan bahasa yang muda dipahami oleh pembaca</p>
Kelemahan Penelitian	Penjelasan mengenai tahapan bercerita dengan boneka kurang detail

f. Jurnal Ke Enam

Judul	Peningkatan Perilaku Prosocial Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Outbond Fun Estafet Di Tk Pgrl Langkap Burneh Bangkalan
Journal	Jurnal PG - PAUD Trunojoyo
Volume Dan Halaman	Vol. 04, No.02 Halaman 82-170
Tahun	2017
Penulis	Dewi Mayangsari, Evi Dwi Novita Sari dan Nofiana Munaila
Reviewer	Ifa Refli Hanita
Masalah	Masalah yang disajikan pada jurnal ini adalah mengenai Orang tua yang sering mengeluhkan anaknya yang tidak mau menuruti kata-kata ibunya, Kondisi seperti ini sudah jelas menggambarkan bahwa minimnya perilaku sosial yang dimiliki oleh anak, jika hal ini dibiarkan berkelanjutan sampai anak memasuki masa remaja maka dapat dimungkinkan anak akan di acuhkan oleh lingkungan masyarakat bahkan keberadaannya akan tergusur karena sikap antisosialnya.
Tujuan Penelitian	Penelitian pada jurnal ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan kegiatan <i>Outbond Fun Estafet</i> di TK PGRI Langkap Burneh Bangkalan untuk meningkatkan perilaku prososial.
Subyek Penelitian	Subyek dalam penelitian ini yaitu anak kelompok B di TK PGRI Langkap Burneh Bangkalan
Metode Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Dengan menggunakan tindakan kolaboratif 2. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi
Langkah-langkah	Tahapan dalam penelitian ini yaitu :perencanaan,

penelitian	tindakan, pengamatan dan refleksi.
Hasil Penelitian	<p>Berdasarkan penelitian yang ada di jurnal ini mengungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada siklus I, semua anak masih dalam tahap mulai berkembang dalam meningkatkan perilaku prososial, anak mendapat rata-rata tertinggi adalah 33,25 atau mencapai persentase 55.42% dan untuk rata-rata terendah anak mendapatkan 27.25 setara nilai persentase 45.42%. Jadi masih perlu tindakan kembali, karena skor anak belum mencapai 80% dari syarat criteria keabsahan data yang sudah ditentukan. 2. Pada siklus II , seluruh anak mengalami peningkatan yang sangat drastis, aspek yang tercapai melebihi angka rata-rata pada umumnya. Berdasarkan criteria keberhasilan tindakan jadi hampir semua anak 80% sudah berkembang sesuai harapan (BSH). Pada perhitungan rata-rata sekolah mendapat rata-rata tertinggi adalah 51,75 yang menunjukkan bahwa 86.25% prosentase anak telah tercapai dengan baik dan dilain pihak dengan rata-rata terendah 47.75 dengan jumlah presentase 79.58% .
Kesimpulan	Berdasarkan penelitian yang ada di jurnal ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa Kegiatan <i>outbound Fun Estafet</i> dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia dini 4-5 tahun di TK PGRI Burneh Bangkalan.
Kekuatan Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Peneliti menyertakan kriteria yang akan digunakan - Adanya penjelasan yang detail mengenai setiap tahapan yang dilakukan dalam penelitian
Kelemahan Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Pada bagian abstrak peneliti kurang menjelaskan subjek penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan - Penjelasan jumlah subjek tidak dijelaskan dengan detail

g. Jurnal Ke Tujuh

Judul	Penerapan Token Economy untuk Meningkatkan Perilaku Prosocial Anak Usia Dini
Journal	Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
Volume Dan Halaman	Vol. 04, No.01 Halaman 258-266
Tahun	2020
Penulis	Elizabeth Prima dan Putu Indah Lestari
Reviewer	Ifa Refli Hanita
Masalah	Masalah yang disajikan pada jurnal ini adalah mengenai kurang maksimalnya anak dalam menunjukkan kepedulian kepada sesamanya. Terlihat masih banyak anak yang “cuek” untuk sebuah keberhasilan yang dicapai oleh temannya. Selain itu dalam hal menolong teman, sebagian anak masih enggan memberikan bantuan kepada teman yang lain ketika mereka sudah dapat menyelesaikan tugasnya dengan cepat. Anak lebih cenderung kurang peduli terhadap teman yang lain.
Tujuan Penelitian	Penelitian pada jurnal ini bertujuan untuk meningkatkan perilaku prososial anak usia dini melalui penerapan Token Economy.
Subyek Penelitian	Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah anak kelompok A berjumlah 17 anak.
Metode Penelitian	1. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas 2. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni melalui observasi, anecdotal records, dan dokumentasi.
Langkah-langkah penelitian	Penelitian di jurnal ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi atau evaluasi, dan refleksi.
Hasil Penelitian	Berdasarkan penelitian yang ada di jurnal ini mengungkapkan: 1. Pada siklus I, menunjukkan secara umum tingkat perilaku prososial anak TK Angel Hearts Denpasar telah mencapai rata-rata keberhasilan dengan kategori sedang. Sehingga pada akhir Siklus I telah tercapai ketuntasan perilaku prososial yakni 47,06%. Itu artinya

	<p>hasil perilaku prososial anak di Siklus I belum mencapai ketuntasan minimal yaitu 80%.</p> <p>2. Pada Siklus II, menunjukkan secara umum perilaku prososial anak di TK Angel Hearts Denpasar telah mencapai rata-rata keberhasilan dengan kategori sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Hal ini berarti bahwa penerapan teknik Token Economy mampu meningkatkan perilaku prososial anak karena pada akhir Siklus II telah mencapai ketuntasan yakni 82,35% dengan sebagian besar anak memperoleh kategori tinggi dan sangat tinggi. Hasil perilaku prososial anak di Siklus II telah mencapai ketuntasan minimal yaitu 80%.</p>
Kesimpulan	Berdasarkan penelitian yang ada di jurnal ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi teknik Token Economy dalam penelitian ini dapat meningkatkan perilaku prososial anak usia dini di Kelompok A TK Angel Hearts Denpasar dengan capaian kriteria ketuntasan minimal yaitu 14 anak (82,35%) dengan kategori sedang, tinggi, dan sangat tinggi.
Kekuatan Penelitian	Penjelasan dalam penelitian menggunakan bahasa yang jelas sehingga mudah di pahami oleh pembaca
Kelemahan Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan pada bagian abstrak tidak ada informasi teknik pengumpulan data serta analisis yang digunakan dalam penelitian. - Tahapan dalam penelitian tidak dijelaskan secara detail

KESIMPULAN

Berdasarkan ketujuh jurnal yang telah di review oleh penulis maka dapat diketahui bahwa dalam melakukan stimulasi untuk meningkatkan perilaku prososial pada anak usia dini selain dipengaruhi oleh tuntutan sosial, peningkatan perilaku prososial juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan dan seorang pendidika sebagai penanggung jawab di ranah pendidikan. keduanya memiliki keterkaitan yang sangat erat dimana ketika pembelajaran yang diberikan serta strategi yang dilakukan oleh pendidik kurang tepat maka dalam upaya meningkatkan perilaku prososial akan mengalami kegagalan. adapun yang perlu dilakukan untuk meningkatkan perilaku prososial anak yaitu 1) menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan bagi anak sehingga anak tidak akan merasa bosan dan tertekan, 2) menggunakan media pembelajaran yang mudah dicari ,dimainkan serta dapat diintegrasikan dengan aspek perilaku prososial. 3) stimulasi perilaku prososial tidak dilakukan ketika anak melakukan kesalahan ataupun evaluasi diakhir pembelajaran saja melainkan di setiap proses pembelajaran pendidik dapat menyelipkan nilai-nilai sosial.